

Menguasai Microsoft Excel: Kunci Keberhasilan di Era Digital

Category: LifeStyle

30 Januari 2024



Prolite – Dalam konteks perkembangan teknologi dan persaingan di dunia kerja, kompetensi menguasai perangkat lunak spreadsheet seperti Microsoft Excel menjadi sebuah aset yang sangat berharga.

Excel bukan sekadar alat pengelolaan data, melainkan sebuah platform yang mampu meningkatkan efisiensi dan akurasi analisis data.

Ketika dihadapkan pada kompleksitas lembar kerja Excel yang penuh dengan rumus dan angka, sebaiknya kita tidak perlu merasa cemas.

Artikel ini akan memberikan panduan sistematis tentang rumus dasar Excel, yang membantu untuk memahami penggunaan fungsi dasar di Excel.

6 Rumus Dasar Microsoft Excel yang Wajib dikuasai



Ilustrasi mengolah data di laptop – Freepik

1. SUM() – Fungsi Penjumlahan Data

Dengan rumus ini, kita dapat menyederhanakan proses penjumlahan data dalam rentang sel tertentu. Contohnya: `=SUM(A1:A10)`.

2. AVERAGE – Menghitung Rata-rata

Rumus ini berguna untuk menghitung nilai rata-rata dari sekelompok data. Contohnya: `=AVERAGE(B1:B5)`.

3. IF() – Fungsi Kondisional

Fungsi ini memungkinkan pembuatan keputusan berdasarkan kondisi tertentu. Contohnya: `=IF(C1>10, "Lulus", "Gagal")`.

4. MIN() & MAX() – Nilai Minimum dan Maksimum

Fungsi MIN() dan MAX() membantu Anda menemukan nilai terkecil dan terbesar dalam rentang data. Contohnya: `=MIN(E1:E10)` dan `=MAX(E1:E10)`.

5. VLOOKUP() – Pencarian Nilai

Dengan VLOOKUP, Anda dapat mencari nilai dalam tabel dan mengembalikan nilai terkait. Contohnya: `=VLOOKUP(D1, A1:B10, 2, FALSE)`.

6. CONCATENATE() – Menggabungkan Teks

Rumus ini digunakan untuk menggabungkan teks dari beberapa sel. Contohnya: `=CONCATENATE(A1, " ", B1)`.



Ilustrasi mengolah data di laptop – Freepik

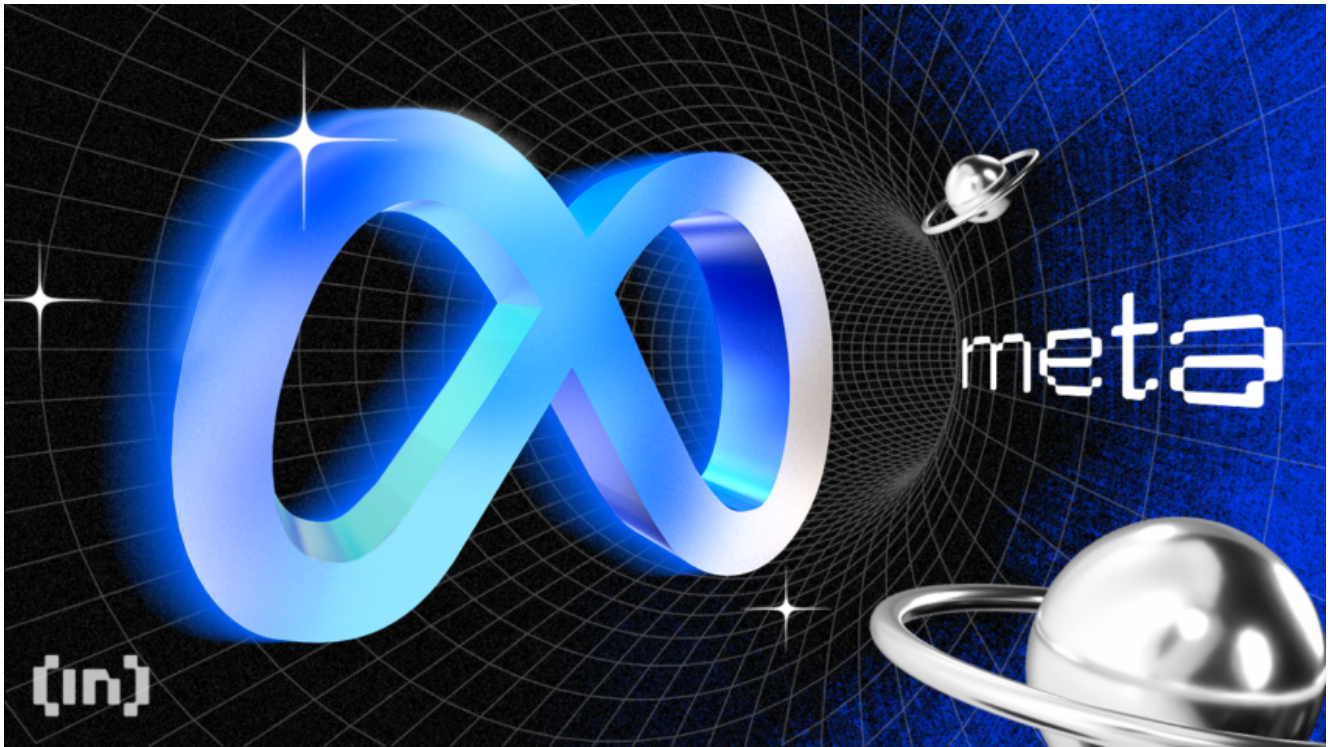
Menguasai rumus dasar Microsoft Excel bukan hanya membantu mempermudah pekerjaan sehari-hari, tetapi juga meningkatkan daya saing di pasar kerja.

Oleh karena itu, manfaatkanlah potensi Excel sebagai alat yang mampu meningkatkan produktivitas dan akurasi analisis data.

Dengan penguasaan rumus dasar Microsoft Excel, Kita akan lebih efisien dalam mengelola dan menganalisis data dalam menjelajahi era digital ini.

Teknologi Besar AS Tetap Kuat Meski Bisnis Cloud Melambat

Category: LifeStyle
30 Januari 2024



Prolite – Dilansir dari Reuters, perusahaan teknologi besar Amerika Serikat (AS) diperkirakan akan melaporkan pertumbuhan pendapatan kuartal terkuat dalam setidaknya satu tahun.

Meskipun bisnis utama mereka stabil, investor yang mencari tanda-tanda peningkatan dari kecerdasan buatan (AI) mungkin akan kecewa.



Ikuti perkembangan teknologi terbaru dengan empat raksasa teknologi dunia: Google, Amazon, Facebook, dan Apple – Denis Charlet

Empat raksasa teknologi tersebut, yang terdiri dari Microsoft, Alphabet (induk perusahaan Google), Meta Platforms (induk perusahaan Facebook), dan Amazon, diperkirakan telah membangun pemulihan di sektor perangkat lunak perusahaan dan bisnis iklan digital.

Ini terjadi seiring dengan keberlanjutan belanja profesional dan konsumen meskipun ekonomi global yang belum pasti.

Saham keempat perusahaan tersebut telah meroket sepanjang tahun ini, dengan kenaikan antara 36% oleh Microsoft hingga

157% oleh Meta. Hal ini meningkatkan nilai pasar gabungan mereka menjadi lebih dari \$6 triliun dan mengangkat indeks benchmark S&P 500.

Pertumbuhan Bisnis Cloud Dekat Dengan Rekor Terendah



Bisnis Cloud Computing – telkommetra

Gil Luria, analis perangkat lunak senior di D.A. Davidson, mengatakan, *“Setelah satu tahun dimana belanja perusahaan ditekan oleh kekhawatiran ekonomi, kita memasuki tahun dimana kekhawatiran tersebut mulai mereda. Hal ini menciptakan lingkungan belanja yang lebih stabil di sektor perangkat lunak perusahaan dan periklanan.”*

Namun, stabilitas permintaan perusahaan untuk produk lama tidak berlanjut ke bisnis cloud computing, yang menjadi pilar utama bagi Microsoft dan Amazon.

Keduanya diperkirakan hampir tidak bergerak dari tingkat pertumbuhan cloud terendah mereka di kuartal sebelumnya.

Meski demikian, analis memperkirakan Microsoft akan menyoroti beberapa kemenangan dari investasi mereka di OpenAI dan integrasi teknologi tersebut ke seluruh produk mereka.

Perusahaan telah berjanji untuk meningkatkan belanja guna memenuhi permintaan produk AI mereka.

Estimasi dari RBC Capital Market menunjukkan bahwa Microsoft akan meraup pendapatan lebih dari \$3 miliar dari penawaran AI generatif pada tahun fiskal ini.

Namun, bagi beberapa perusahaan lain, investasi AI seperti pembelian chip Nvidia yang mahal, mungkin akan mempengaruhi keuntungan mereka dalam jangka pendek.

“Kemungkinan besar hal ini tidak akan berdampak besar pada pendapatan hingga 2025 karena perusahaan-perusahaan masih sedang menentukan strategi AI generatif mereka,” kata analis RBC, Rishi Jaluria.

Teknologi Besar AS Tetap Kuat Berkat Iklan



Logo Microsoft di Kongres Internet Digital X di Media Park – Picture Alliance

Pada Selasa mendatang, Microsoft diperkirakan akan melaporkan kenaikan pendapatan kuartal pertama hampir 9%, didorong oleh kekuatan dalam bisnis perangkat lunak produktivitas perusahaan mereka.

Namun, biayanya diperkirakan meningkat 8,4%, yang merupakan yang tertinggi dalam setahun.

Pada hari yang sama, Alphabet diperkirakan akan mencatat kenaikan penjualan kuartalan sebesar 10%. Pendapatan dari Google Services, yang mencakup YouTube, Search, dan penjualan aplikasi, diperkirakan telah tumbuh sebesar 8,5%.

Alphabet dan Meta diharapkan mendapatkan keuntungan dari kenaikan penjualan iklan digital menjelang musim belanja liburan.

Bulan lalu, firma penelitian dan investasi media, Magna, meningkatkan perkiraannya untuk pertumbuhan belanja iklan AS menjadi 5,2%, dari 4,2%, untuk kalender 2023. Perusahaan tersebut memperkirakan penjualan iklan digital akan naik 9,6% dalam periode tersebut.

Meta diperkirakan akan melaporkan kenaikan pendapatan kuartalannya lebih dari seperlima, yang merupakan yang

terbesar dalam dua tahun, dan menjelaskan rencana AI mereka, setelah meluncurkan serangkaian alat iklan AI bulan lalu.

Namun, pertumbuhan cloud computing diharapkan menunjukkan sedikit peningkatan karena klien mencari cara untuk mengoptimalkan biaya infrastrukturnya.

Pemimpin pasar Amazon Web Services dan Azure Microsoft diperkirakan tumbuh sebesar 12,4% dan 26,2%, masing-masing, pada kuartal tersebut.

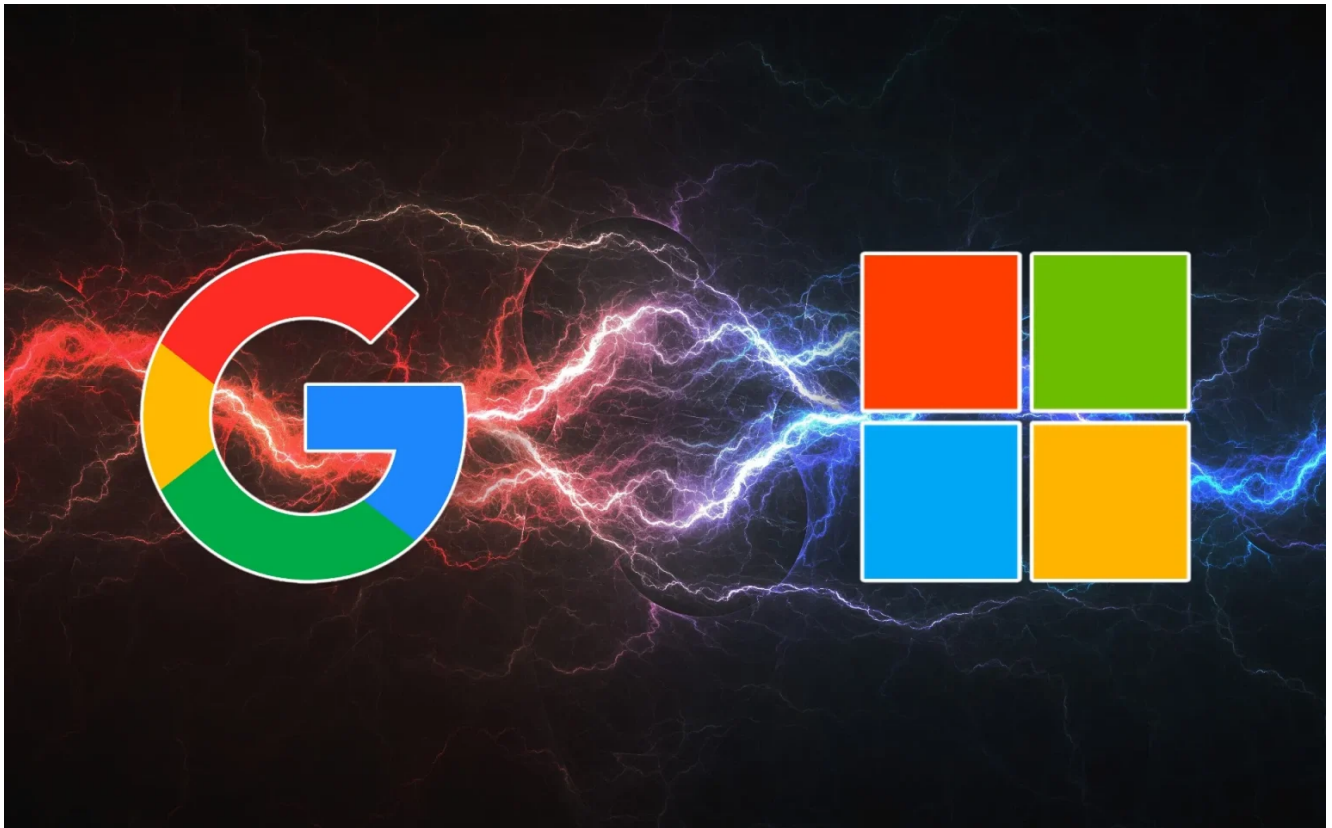
Meskipun mereka telah meningkat sedikit dari tingkat pertumbuhan terendah mereka di kuartal sebelumnya, Google diperkirakan akan menggantikan posisi mereka dengan pertumbuhan diperkirakan sebesar 25,7%.

Amazon, bagaimanapun, diharapkan akan dilindungi oleh penjualan ritel yang kuat, berkat pasar tenaga kerja yang kuat. Raksasa e-commerce tersebut diperkirakan akan melaporkan kenaikan pendapatan sebesar 11,3% pada Kamis.

Google vs Microsoft : Perebutan Konten oleh Raksasa Teknologi untuk Membangun AI

Category: LifeStyle

30 Januari 2024



Prolite – Pada hari Senin kemarin, CEO Microsoft, Satya Nadella, mengungkapkan bahwa para raksasa teknologi tengah bersaing untuk mendapatkan konten dalam jumlah besar yang dibutuhkan untuk melatih kecerdasan buatan.

Dalam kesempatan itu, ia juga menyatakan keprihatinannya terhadap langkah Google yang memonopoli konten melalui kesepakatan eksklusif berbiaya tinggi dengan penerbit.



Logo Microsoft di Kongres Internet Digital X di Media Park – Picture Alliance

Dilansir dari Reuters, Nadella memberikan kesaksiannya dalam persidangan antimonopoli besar-besaran di AS terhadap Google. Ini merupakan kasus antimonopoli terbesar yang diajukan oleh AS sejak mereka menuntut Microsoft pada tahun 1998.

Nadella mengatakan upaya perusahaan teknologi untuk membangun perpustakaan konten guna melatih model bahasa besarnya “mengingatkannya pada tahap awal dari kesepakatan distribusi.”

Kesepakatan distribusi menjadi inti dari perjuangan Departemen Kehakiman AS dalam kasus antimonopoli melawan Google.

Pemerintah AS menyatakan bahwa Google, yang menguasai sekitar 90% pasar pencarian, secara ilegal membayar \$10 miliar setiap tahunnya kepada produsen smartphone seperti Apple dan penyedia layanan nirkabel seperti AT&T dan lainnya agar menjadi mesin pencari utama di perangkat mereka.

Penguasaan Google dalam pencarian membuatnya menjadi pemain besar di pasar periklanan yang menguntungkan, meningkatkan keuntungan perusahaan.

Nadella menegaskan bahwa untuk membangun kecerdasan buatan dibutuhkan kekuatan komputasi atau server, serta data untuk melatih perangkat lunak. Mengenai server, dia menyatakan, *"Tidak ada masalah, kami siap menginvestasikan dana."*

Namun, tanpa menyebutkan Google secara langsung, ia menyatakan bahwa jika perusahaan lain menandatangani kesepakatan eksklusif dengan pembuat konten besar, hal itu bisa menjadi masalah.

"Ketika saya bertemu dengan penerbit saat ini, mereka mengatakan Google akan memberikan cek ini dan itu eksklusif, dan Anda harus menyamainya," tuturnya.



Bing vs Google – adammuiz

Nadella juga menyatakan bahwa Microsoft telah berusaha menjadikan mesin pencari Bing sebagai default di smartphone Apple, namun ditolak.

John Schmidtlein, pengacara utama Google, menekan Nadella dengan pertanyaan seputar kesempatan ketika Microsoft berhasil menjadi default di beberapa perangkat, namun pengguna tetap memilih Google dengan margin yang jauh lebih besar.

Schmidtlein berpendapat bahwa Microsoft telah membuat beberapa kesalahan strategis yang mengakibatkan Bing tidak mampu mendapatkan pijakan yang kuat, termasuk gagalnya investasi di server atau insinyur untuk meningkatkan kualitas Bing dan ketidakmampuan melihat revolusi mobile.

Di laptop, yang sebagian besar menggunakan sistem operasi Microsoft, Bing adalah mesin pencari default dan memiliki pangsa pasar di bawah 20%, diakui oleh Nadella.

Hakim Amit Mehta, yang akan memutuskan kasus ini, bertanya kepada Nadella mengapa Apple memilih Bing meski produk Microsoft ini memiliki kualitas yang lebih rendah.

Pertanyaan ini menunjukkan bahwa argumen Google – bahwa dominasinya didasarkan pada kualitasnya, bukan karena aktivitas ilegal – telah menarik perhatian hakim.

Nadella menjadi CEO Microsoft pada 2014, jauh setelah perusahaan teknologi raksasa ini menghadapi tuntutan hukum antimonopoli federalnya sendiri.

Perjuangan hukum tersebut berakhir dengan kesepakatan pada tahun 2001, memaksa Microsoft mengakhiri beberapa praktik bisnis dan membuka pintu bagi perusahaan seperti Google.



– *linkedin*

Seiring dengan pertumbuhannya, Google, yang didirikan pada tahun 1998, menjadi mesin pencari terkemuka di industri, menjadikannya rival berat bagi Microsoft.

Kedua perusahaan ini memiliki browser, mesin pencari, layanan email, dan berbagai produk lain yang saling tumpang tindih.

Persaingan di bidang kecerdasan buatan menjadi semakin ketat

belakangan ini, dengan Microsoft berinvestasi besar di OpenAI dan Google mengembangkan chatbot Bard AI di antara investasi lainnya.

Microsoft Azure Memperkenalkan Panduan Implementasi Two-Factor Authentication (2FA)

Category: LifeStyle
30 Januari 2024



Prolite – Microsoft Azure baru-baru ini memperkenalkan panduan langkah demi langkah untuk mengimplementasikan *Two-Factor Authentication (2FA)*.

Peningkatan keamanan data dan informasi di era digital saat ini menjadi perhatian utama bagi banyak perusahaan.

Microsoft, sebagai salah satu raksasa teknologi dunia, tak ketinggalan menekankan pentingnya aspek keamanan ini, terutama bagi pengguna layanan *cloud computing* mereka, Microsoft Azure.

Microsoft Azure adalah layanan *cloud computing* yang dibuat oleh Microsoft. Fungsinya mencakup berbagai layanan, mulai dari penyimpanan, komputasi, hingga kecerdasan buatan, yang semuanya berjalan di data center milik Microsoft.

Dengan kemampuannya yang luas dan fleksibel, Azure menjadi salah satu *platform cloud* terpopuler di dunia. Namun, dengan kemajuan teknologi dan meningkatnya ancaman keamanan siber, penting bagi pengguna Azure untuk selalu memastikan keamanan data mereka.

Dalam hal ini, *Two-Factor Authentication (2FA)* menjadi salah satu metode yang efektif. *2FA* merupakan metode keamanan tambahan dimana pengguna harus memasukkan dua bentuk verifikasi sebelum dapat mengakses akun mereka.

Ini biasanya berupa sesuatu yang mereka ketahui (seperti kata sandi) dan sesuatu yang mereka miliki (seperti kode *OTP* yang dikirimkan ke ponsel mereka).

Langkah-langkah Aktivasi 2FA pada Akun Microsoft Azure :

1. Kunjungi My Sign-Ins – Mulai dengan mengunjungi bagian My Sign-Ins di bawah *Security Info* pada situs Microsoft. Atau dapat mengklik My Sign-ins diatas

2. Masuk ke Akun Anda – Anda harus memastikan bahwa Anda berada pada halaman informasi keamanan.

 **3. Pilih Metode Masuk** – Ada opsi untuk menambahkan metode

masuk baru. Klik dan pilih metode yang diinginkan.



4. Pilih 'Microsoft Authenticator' – Dari daftar metode yang tersedia, pilih Microsoft Authenticator.



  **5. Lanjutkan dengan Pengaturan** – Setelah memilih, Anda akan diminta untuk menambahkan metode ini ke akun Anda.



 **6. Unduh Aplikasi** – Jika belum memiliki aplikasi Microsoft Authenticator di perangkat Anda, unduh terlebih dahulu.

7. Lanjutkan Proses – Setelah mengunduh dan menginstal aplikasi, klik 'Next' untuk melanjutkan.



 **8. Pengaturan Akun** – Anda akan dibawa ke layar pengaturan akun. Ikuti langkah-langkah yang disediakan.



 **9. Tambahkan Akun ke Aplikasi** – Buka aplikasi di perangkat Anda dan tambahkan akun Azure Anda, (**Opsional** dapat menggunakan Akun pribadi, Akun kantor atau sekolah, Lainnya (Google, Facebook, dll.))

10. Pindai Kode QR – Salah satu cara termudah untuk menambahkan akun adalah dengan memindai kode QR yang disediakan.

11. Atasi Masalah Pemindaian – Jika terjadi kesalahan saat pemindaian, ada opsi untuk memasukkan data secara manual.



12. Lanjutkan dengan Instruksi – Jika mengalami kendala, ikuti solusi yang diberikan.



13. Verifikasi – Sebuah kode akan dikirim ke aplikasi Authenticator Anda. Masukkan kode tersebut untuk verifikasi.



14. Ketika setelah memasukkan kode, proses akan selesai dan 2FA akan aktif di akun Anda.

Dengan mengaktifkan 2FA, pengguna tidak hanya membutuhkan kata sandi, tetapi juga kode verifikasi yang dikirim ke aplikasi Authenticator. Hal ini akan meningkatkan lapisan keamanan pada akun mereka, mengurangi risiko akses tidak sah.

Dalam dunia yang semakin digital, keamanan harus menjadi prioritas. Microsoft Azure, dengan panduan ini, menunjukkan komitmennya untuk memberikan solusi keamanan terbaik bagi penggunanya. Sebagai pengguna, penting untuk selalu proaktif dalam menjaga keamanan data dan informasi kita.

Kepala AI Microsoft Kevin Scott : ‘Dampak Terbesar AI Akan Terjadi pada Pekerja

Pengetahuan'

Category: LifeStyle

30 Januari 2024



Prolite – Dikutip dari The Wall Street Journal, Kepala AI Microsoft Kevin Scott percaya bahwa kecerdasan buatan (AI) akan berdampak besar pada pekerja pengetahuan, meningkatkan kemampuan mereka dan membebaskan mereka untuk fokus pada pekerjaan yang lebih kreatif dan strategis.

“Dampak terbesar AI akan terjadi pada pekerja pengetahuan,” ujar Kevin Scott dalam wawancara baru-baru ini dengan The Wall Street Journal.

“AI akan membantu kita untuk lebih produktif dan kreatif, dan itu akan membebaskan kita untuk fokus pada hal-hal yang paling penting bagi kita,” sambungnya.



Scott – techseen

Scott mengutip sejumlah contoh bagaimana AI sudah digunakan untuk meningkatkan kemampuan pekerja pengetahuan.

Misalnya, alat AI-powered digunakan untuk membantu pengacara dengan penelitian dan tinjauan dokumen, untuk membantu dokter mendiagnosis penyakit dan mengembangkan rencana perawatan, dan untuk membantu ilmuwan menganalisis data dan membuat penemuan baru.

Scott juga percaya bahwa AI akan mendemokratisasi akses ke informasi dan alat, memungkinkan lebih banyak orang untuk berpartisipasi dalam ekonomi pengetahuan.

Misalnya, alat terjemahan bahasa AI-powered membuat dimungkinkan bagi orang-orang dari berbagai negara untuk berkolaborasi dalam proyek, dan alat pendidikan AI-powered membuat dimungkinkan bagi orang untuk belajar keterampilan baru dengan kecepatan mereka sendiri.

“AI akan meratakan lapangan permainan dan memberi setiap orang kesempatan untuk sukses,” ujar Kevin Scott.

Microsoft mengambil pendekatan yang bertanggung jawab terhadap AI, dengan fokus pada pengembangan sistem AI yang adil, dapat dipertanggungjawabkan, transparan, dan selaras dengan nilai-nilai manusia.

Kevin Scott percaya bahwa penting untuk mempertimbangkan implikasi etis AI dan memastikan bahwa sistem AI digunakan untuk kebaikan.

“Kita perlu memastikan bahwa AI digunakan untuk kepentingan semua. Kita perlu memastikan bahwa itu adil, dapat dipertanggungjawabkan, dan transparan. Dan kita perlu memastikan bahwa itu selaras dengan nilai-nilai kita.” ujar Kevin Scott .

Scott optimis tentang masa depan AI. Dia percaya bahwa AI memiliki potensi untuk memecahkan beberapa tantangan terbesar dunia, seperti perubahan iklim dan penyakit. Dia juga percaya bahwa AI akan menciptakan peluang baru bagi orang dan bisnis.

“AI akan mengubah dunia dengan cara yang tidak dapat kita bayangkan. Ini akan memecahkan beberapa masalah terbesar kita dan menciptakan peluang bagi semua orang.” pungkasnya.

Berikut adalah beberapa detail tambahan tentang bagaimana AI sudah digunakan untuk meningkatkan kemampuan pekerja pengetahuan di berbagai bidang:

. Pengacara



Ilustrasi AI pengacara – telkomuniversity

Alat AI-powered digunakan untuk membantu pengacara dengan penelitian dan tinjauan dokumen.

Misalnya, alat AI dapat digunakan untuk cepat memindai melalui volume dokumen yang besar untuk mengidentifikasi informasi yang relevan.

Ini dapat menghemat pengacara sejumlah waktu yang signifikan dan memungkinkan mereka untuk fokus pada tugas-tugas strategis yang lebih tinggi, seperti mengembangkan strategi kasus dan berargumen kasus di pengadilan.

. Dokter



Ilustrasi AI dokter – istockphoto

Alat AI-powered digunakan untuk membantu dokter mendiagnosis penyakit dan mengembangkan rencana perawatan.

Misalnya, alat AI dapat digunakan untuk menganalisis gambar

medis, seperti sinar-X dan MRI, untuk mengidentifikasi kelainan.

Alat AI juga dapat digunakan untuk mengakses dan menganalisis database medis besar untuk mengidentifikasi pola dan tren.

Informasi ini dapat membantu dokter membuat diagnosis yang lebih tepat dan mengembangkan rencana perawatan yang lebih efektif.

• Ilmuwan



Ilustrasi AI ilmuwan – Shutterstock

Alat AI-powered digunakan untuk membantu ilmuwan menganalisis data dan membuat penemuan baru.

Misalnya, alat AI dapat digunakan untuk menganalisis kumpulan data ilmiah besar untuk mengidentifikasi pola dan tren yang akan sulit atau tidak mungkin bagi manusia untuk mengidentifikasi sendiri.

Alat AI juga dapat digunakan untuk menghasilkan hipotesis baru dan merancang eksperimen baru.

Ini membantu para ilmuwan membuat penemuan dengan kecepatan yang lebih cepat dari sebelumnya.

Ini hanyalah beberapa contoh bagaimana AI sudah digunakan untuk meningkatkan kemampuan pekerja pengetahuan.

Saat AI terus berkembang, kita dapat mengharapkan melihat aplikasi AI yang lebih inovatif dan transformatif di tempat kerja.

Nasihat Kevin Scott untuk Pekerja Pengetahuan



Kevin Scott – Wikipedia

Kevin Scott menawarkan beberapa nasihat untuk pekerja pengetahuan yang ingin mempersiapkan diri untuk masa depan AI:

- Terbuka untuk belajar keterampilan baru. AI menciptakan peluang baru bagi orang-orang dengan keterampilan baru. Pekerja pengetahuan yang bersedia belajar keterampilan baru akan berada pada posisi terbaik untuk berhasil di tempat kerja masa depan.
- Menjadi ahli di bidang Anda. AI tidak akan menggantikan ahli manusia. Faktanya, AI akan membuat ahli manusia lebih berharga dari sebelumnya. Pekerja pengetahuan yang menjadi ahli di bidangnya akan sangat diminati.
- Fokus pada keterampilan manusia Anda yang unik. AI bagus dalam mengotomatiskan tugas yang berulang dan rutin. Namun, AI tidak bagus dalam tugas yang membutuhkan kreativitas, empati, dan kecerdasan sosial.